

KARAKTERISTIK PETANI PENYEMPROT PESTISIDA DI PULAU JAWA (LITERATURE REVIEW)

TASMIYAH- 25000117120011
2021-SKRIPSI

Latar belakang :Penggunaan pestisida seringkali menimbulkan gangguan kesehatan baik terhadap petani maupun masyarakat sebagai konsumen hasil pertanian. Diperkirakan 1 sampai 5 juta kasus gangguan kesehatan akibat pestisida terjadi di dunia setiap tahunnya, dengan kematian mencapai 220.000 jiwa akibat penggunaan dengan dosis yang tidak tepat dan dilakukan secara terus menerus.**Tujuan** :Studi ini bertujuan untuk menjelaskan karakteristik petani penyemprot terkait paparan pestisida dan gangguan kesehatan pada petani di Pulau Jawa. **Metode** :Studi ini merupakan telaah sistematis *literature review* yang dilakukan terhadap penelitian *cross sectional* yang dipublikasikan antara tahun 2011-2021 pada *database online* Google Scholar, Science Direct, Scopus dan Springer. Penelitian ini mereview sebanyak 148 artikel dan memasukkan 28 artikel ke dalam telaah sistematis. **Hasil** :Hasil literature review menunjukkan bahwa karakteristik petani penyemprot pestisida umur petani (30-60 tahun), tingkat pendidikan (SD) dan jenis kelamin (laki-laki) memiliki hubungan yang signifikan dengan gangguan kesehatan.**Kesimpulan** : Tingkat pendidikan merupakan faktor paling dominan dengan gangguan kesehatan, resiko paparan pestisida pada petani dipicu oleh rendahnya tingkat pengetahuan dan perilaku petani yang kurang menyadari bahaya akan paparan pestisida baik bagi diri sendiri maupun lingkungan sehingga perlu adanya penyuluhan peningkatan promosi dan pengetahuan akan bahaya paparan pestisida.

Kata kunci : Paparan pestisida, gangguan kesehatan, studi literature review, karakteristik